

KARAKTERISTIK DAN TANTANGAN DALAM JURNALISME LINGKUNGAN

Pertemuan 3

Isti Purwi Tyas Utami, S.Sos. M.Ikom



NEWSWORTHINESS DALAM JURNALISTIK LINGKUNGAN HIDUP

(Yopp, McAdams, dan
Thornburg ,2014.)

PROMINENCE

• Ketenaran, kebesaraan

TIMELINESS

• Kebaruan, aktualitas

PROXIMITY

• Kedekatan

IMPACT

• Dampak

MAGNITUDE

• Skala, ukuran peristiwa

CONFLICT

• Konflik- pro dan kontra

ODDITY

• Keunikan, kelangkaan

HUMAN INTEREST

• Dampak emosi, kemanusiaan

Home > Hiburan > Berita Seleb

Leonardo DiCaprio Sorot Sampah Jakarta di Bantargebang

Tim, CNN Indonesia | Sabtu, 07/09/2019 02:00 WIB

Bagikan :  

Aktor Leonardo DiCaprio menyinggung soal tumpukan sampah di TPST Bantargebang. (Foto: REUTERS/Issel Kato)

Jakarta, CNN Indonesia -- Aktor **Leonardo DiCaprio** kembali angkat suara tentang Indonesia. Kali ini, ia menyinggung soal sampah di **TPST Bantargebang**, Bekasi melalui sebuah unggahan di akun Instagram.

DiCaprio terlihat mengunggah ulang salah satu unggahan National Geographic yang menampilkan seorang pemulung mengumpulkan plastik di antara tumpukan sampah di Bantargebang. Unggahan tersebut juga menyebut foto yang diambil pada Januari 2019 itu sebagai 'tempat pembuangan sampah terbesar di dunia'.



NU Jatim Ajukan "Class Action" Terhadap Lapindo Pekan ini

© Senin, 26 Juni 2006 09:05 WIB

Surabaya (ANTARA News) - Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur siap mengajukan gugatan "class action" terhadap Lapindo Brantas Inc dalam pekan ini, guna membantu masyarakat korban lumpur panas bercampur gas itu untuk mendapatkan ganti rugi. "Secara materi, kami sebenarnya sudah siap, tetapi masih perlu beberapa revisi terkait luas lahan yang terkena lumpur panas itu," kata Ketua Lembaga Penyuluhan Bantuan Hukum (LPBH) PWNU Jatim, Sri Sugeng Pujiatmiko, kepada ANTARA di Surabaya, Senin. Namun, ujarnya, pihaknya siap menggugat Lapindo secara class action ke PN Sidoarjo dalam pekan ini, karena revisi akan selesai dalam 1-2 hari. "Kami (PWNU Jatim) sudah dipanggil PBNU untuk koordinasi pendampingan dan advokasi nahdliyyin (warga NU)," ujarnya. Menurut dia, ribuan warga Sidoarjo yang dirugikan atas limbah lumpur panas Lapindo itu umumnya nahdliyyin (warga NU) dari empat desa, yakni Renokenongo, Siring, dan Jatirejo (Porong) dan Kedungbendo (Tanggulangun). "Tapi, karena sifatnya class action, maka gugatan akan diwakili 12 orang dari empat desa itu dan UU 32/1997 tentang Lingkungan Hidup juga membenarkan adanya gugatan secara perwakilan itu," ungkapnya. Ia mengakui realisasi (pencairan) ganti rugi itu sifatnya materi yang terkait dengan ganti rugi masyarakat tidak bisa bekerja, masyarakat yang kehilangan pekerjaan, rumah, dan lahan pertanian. "Lahan pertanian itu rencananya memang akan disewa Lapindo selama 2-3 tahun, tetapi masyarakat menolak, karena lahan yang disewa itu belum tentu akan dapat digunakan lagi, sehingga mereka justru akan dirugikan untuk selama-lamanya. Itu belum termasuk sumur, kalau tercemar, maka mereka akan mandi dimana dan minum apa," ucapnya. Selama ini, paparnya, Lapindo hanya memberi ganti rugi yang sifatnya sementara yakni Rp5 miliar untuk warga yang mengungsi dan ganti rugi untuk pekerja/buruh selama dua bulan senilai Rp700 ribu/bulan. "Kami akan koordinasi dengan kades (kepala desa) terkait jumlah lahan pertanian, jumlah KK (kepala keluarga), dan jumlah rumah, sekaligus untuk menyiapkan kades sebagai saksi ahli dalam gugatan class action itu," tegasnya. Diberitakan sebelumnya, Ketua Umum PBNU KH Drs A Hasyim Muzadi di Malang (24/6) menegaskan bahwa PBNU sudah memberikan mandat gugatan "class action" terhadap Lapindo Brantas Inc atas pencemaran limbah lumpur panas bagi warga NU di Sidoarjo, ke PWNU Jatim. "Langkah advokasi yang didahului dengan `class action` tersebut, semata-mata hanya untuk membantu masyarakat agar mendapatkan ganti rugi yang layak dan secepatnya direalisasikan," ucapnya di sela-sela acara Seminar Kebangsaan di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam, Malang. (*)

Kamis 30 Januari 2020, 20:54 WIB

Iklm Tropis Indonesia Bisa Bikin Virus Korona tak Aktif

Atikah Ishmah Winahyu | **Humaniora**



AFP/Marjan Murat

Peneliti sedang memeriksa sampel orang yang terinfeksi virus korona di Jerman

MESKI terdapat terduga terinfeksi virus korona baru (2019-nCoV) di Indonesia, Kementerian Kesehatan memastikan belum ada warga negara Indonesia yang terkonfirmasi terinfeksi virus koorna yang menyebar dari kota Wuhan, Tiongkok itu.

Virus Corona Tak Cocok dengan Cuaca di Indonesia Tapi ...

Reporter: **Tempo.co**

Editor: **Zacharias Wuragil**

Selasa, 4 Februari 2020 16:19 WIB

0 KOMENTAR



Sejumlah warga Natuna melakukan aksi unjuk rasa di depan gerbang pangkalan TNI Angkatan Udara Raden Sadjad, Ranai, Natuna, Kepulauan Riau, Sabtu, 1 Februari 2020. Mereka menolak kedatangan Warga Negara Indonesia (WNI) dari Wuhan, China yang akan diobservasi selama kurang lebih dua minggu di Natuna untuk memastikan sehat dan bebas dari virus corona. ANTARA

TEMPO.CO, Jakarta - Ahli mikrobiologi dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Sugiyono Saputra, menegaskan pengaruh faktor lingkungan dan cuaca terhadap daya tahan **virus corona** dari Wuhan, Cina, dan penularannya. Meski dia tidak bisa memastikan apakah faktor itu yang membuat kasus positif virus mematikan tersebut belum terdeteksi di Indonesia.

Kerugian banjir di Jakarta dan sekitarnya diperkirakan melebihi Rp10 triliun, kata pengamat

🕒 5 Januari 2020

[f](#) [🗨️](#) [🐦](#) [✉️](#) [Kirim](#)



Foto udara sejumlah kendaraan bermotor melintasi Jalan Boulevard Barat Raya yang tergenang banjir di Kelapa Gading, Jakarta Utara, Kamis (02/01). Banjir menghambat aktivitas warga dan roda perekonomian setempat.

Banjir di wilayah Jakarta dan sekitarnya pada tahun baru menyebabkan kerugian sementara yang diestimasikan melebihi Rp10 triliun, menurut Bhima Yudhistira, peneliti di Institute For Development of Economics and Finance (INDEF).

Gempa Palu: Korban meninggal 1.948, hilang 843, 'ribuan mungkin terkubur'

🕒 9 Oktober 2018

[f](#) [🗨️](#) [🐦](#) [✉️](#) [Kirim](#)



Sudah 1.948 yang ditemukan tewas, sementara yang masih hilang 843, dan BNPB memastikan proses pencarian dan evakuasi korban hilang akibat gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah, akan tetap dihentikan pada Kamis (11/10) mendatang.

Menurut Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Willem Rampangilei, penghentian harus dilakukan karena identifikasi jenazah yang sudah lebih dari 10 hari akan luar biasa susah dan bisa menimbulkan penyakit, lapor Quinawaty Pasaribu dari BBC News Indonesia.

Kisah Semen Indonesia Dua Kali Kalah Melawan Petani

Rosmiyati Dewi Kandi, CNN Indonesia | Selasa, 11/10/2016 11:27 WIB

Bagikan :  



Aksi petani Rembang, Jawa Tengah, menolak penambangan karst dan pembangunan pabrik semen. (CNN Indonesia/Adhi Wicaksono)

Jakarta, CNN Indonesia -- Perjalanan panjang sidang sengketa atas penerbitan izin lingkungan kegiatan penambangan karst dan pembangunan pabrik semen di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, berakhir pada 5 Oktober lalu.



Sumur Kering, Warga Miliran Muja Muju Protes di Depan Fave Hotel

Kamis, 7 Agustus 2014 10:42



Dodok Putra Bangsa (37), warga Kampung Miliran, Kota Yogyakarta, melakukan aksi teatrikal di depan Fave Hotel, Yogyakarta, Rabu (6/8). Aksi itu untuk menyuarakan keringnya sumur warga Miliran yang diduga terkait dengan keberadaan Fave Hotel di wilayah itu.



Home / Tren

Fenomena Topi Awan yang Terjadi Serentak di 4 Gunung, Ada Apa?

Kompas.com - 07/10/2019, 06:10 WIB

BAGIKAN:  

Komentar (13)



11.36 PM · 3 Okt 2019 · [Twitter for Android](#)

Iklan ditutup oleh Google

Stop lihat iklan ini

Mengapa iklan ini? 

Medan Magnet Bumi di Kutub Utara Bergeser ke Wilayah Rusia

Reporter: **Non Koresponden**

Editor: **Eka Yudha Saputra**

Minggu, 10 Februari 2019 06:00 WIB

KOMENTAR



Aurora Borealis atau cahaya utara menghiasi langit kawasan Rovaniemi di Lapland, Finlandia, 7 Oktober 2018. REUTERS/Alexander Kuznetsov

TEMPO.CO, Jakarta - Medan magnet bumi di Kutub Utara dilaporkan bergeser ke wilayah Rusia berisiko mengancam peta smartphone dan sistem navigasi.

Kutub telah menjadi rekan navigator selama ribuan tahun, memberi isyarat jarum kompas dari hampir setiap titik di bumi. Namun kini poros magnet Kutub Utara perlahan-lahan bergerak dari waktu ke waktu, bergerak melintasi Kutub Utara Kanada menuju Rusia sejak 1831, seperti dilaporkan CNN, 9 Februari 2019.

Tetapi langkah cepat menuju Siberia dalam beberapa tahun terakhir dengan kecepatan sekitar 54,7 per tahun telah memaksa para ilmuwan untuk memperbarui Model Magnetik Dunia yang digunakan oleh sistem navigasi sipil, Organisasi Perjanjian Atlantik Utara, dan militer AS dan Inggris setahun lebih cepat dari jadwal.

Ads by Klooked

Tolak Rp 10 Miliar demi Jaga Hutan, Kakek Suhendri: Oksigen bagi Warga

Kompas.com - 04/11/2019, 06:03 WIB

BAGIKAN:  

Komentar (16)



Kakek Suhendri saat berbincang bersama Kompas.com di hutan miliknya, Kamis (31/10/2019). (KOMPAS.com/ZAKARIAS DEMON DATON)

Editor: Michael Hangga Wismabrata

KOMPAS.com - Suhendri, kakek berusia 78 tahun asal Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, berharap hutan buatanya di tengah Kota Tenggarong akan terus dijaga dan dirawat.

Alasannya, perjuangan untuk menyediakan oksigen bagi masyarakat Tenggarong yang telah dirintisnya sejak 1986 itu sudah melalui cobaan yang tidak mudah.

"Saya menyiapkan oksigen bagi masyarakat di kota ini," kata Suhendri.



UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Mau terampil di bidang otomasi & robotik?

REGISTRATION CLICK HERE!

(021)5422 0808 • www.umn.ac.id



KiosUsaha DotCom

Petang Usaha

FRIED CHICKEN

Rp. 3.850.000,-

- Dapat Booth, Peralatan & Bahan Baku
- Bayar COD Jabodetabek & Jabar
- Gratis Ongkir Jaboderabek

TERPOPULER

Ayah Siswi SMP yang Tewas di

Citarum Bestari

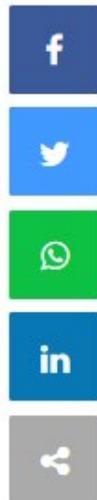
Warga, Polisi, dan TNI Bersihkan Permukiman Hingga Sungai Citarum dari Sampah

Minggu, 5 Juni 2016 15:21



CIPTA PERMANA

KERJA BAKTI -- Sejumlah warga bersama anggota babinkamtibmas Polsek Ibum dan anggota koramil Kecamatan Ibum melakukan aksi kerja bakti di areal permukiman warga dan bantaran aliran Sungai Citarum. Minggu (5/6/2016).



FRAMING

- Entman (1993) mendefinisikan framing sebagai “pemilihan beberapa aspek dari realitas yang dirasakan dan [menjadikannya] lebih menonjol dalam sebuah teks”.
- Bil Kovarik → Metode historis menggambarkan tema utama dari waktu ke waktu

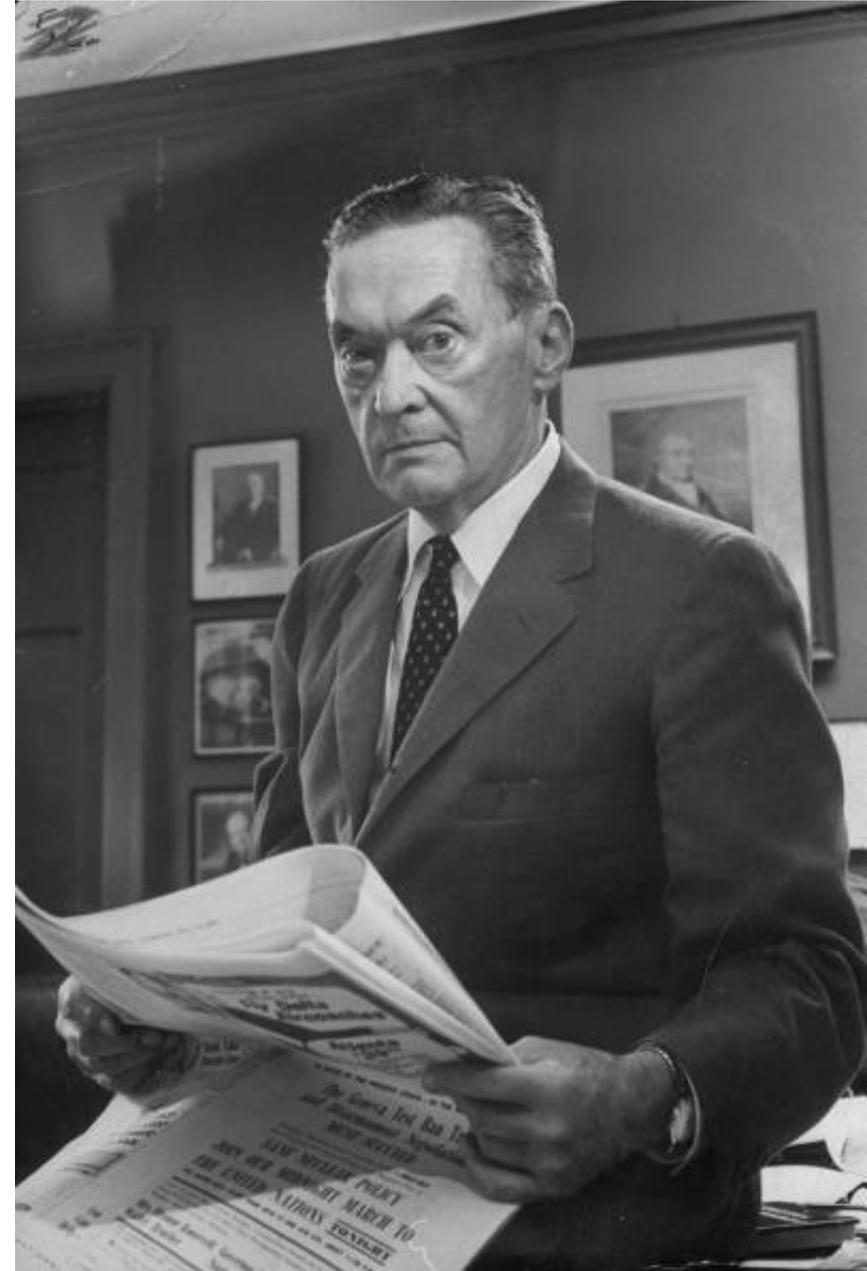
Kerangka standar untuk lingkungan di media arus utama:

Ahli lingkungan -> Pemerintah <- Industri



“PSEUDO
ENVIRONMENT”
WALTER
LIPPMANN
(1922)

- *THE WORLD OUTSIDE AND THE PICTURES IN OUR HEADS*
- *People construct a **pseudo-environment** that is a subjective, biased, and necessarily abridged mental image of the world, and to a degree, everyone's **pseudo-environment** is a fiction. People "live in the same world, but they think and feel in different ones."*
- Publik pada dasarnya hidup bukan berdasarkan realita, tapi berdasarkan 'apa yang dipercayanya sebagai realita' – ***picture in our head***



FAKTA & VERIFIKASI

- Bagaimana jurnalis mengatasi fakta yang tidak lengkap, realitas yang menyesatkan, bias, dan stereotipe?
- Lippmann → melatih jurnalis menerapkan teknik ilmiah terkait **fakta dan verifikasi**
- **Objektivitas**



OBJEKTIVITAS DAN KEBERIMBANGAN DALAM JURNALISTIK LINGKUNGAN

OBJEKTIVITAS

- Jurnalisme lingkungan mengalami kesulitan terkait aspek objektivitas peristiwa.
- Pelaporan "objektif" → kebutuhan jurnalis untuk mengandalkan kredibilitas narasumber, yaitu narasumber yang pengalaman atau berwawasan luas dan pemirsa akan mempercayai "kebenaran" yang disampaikan.



OBJEKTIVITAS DAN KEBERIMBANGAN DALAM JURNALISTIK LINGKUNGAN

KEBERIMBANGAN

Tanggung jawab jurnalis dalam melaporkan peristiwa dari semua sisi, terutama ketika ada kontroversi.



KARAKTERISTIK JURNALISME LINGKUNGAN

POWERLESS

COMPLICATED

SCIENTIFIC TERMS

UNCOMMON RESTRICTIONS & RULES

PARTISAN

GREAT RESPONSIBILITY

POWERLESS

- Berita lingkungan harus **bersaing dengan berita perang, pengangguran, terorisme, dan berita penting lainnya**. Berita lingkungan hidup sering kali **didorong oleh peristiwa-peristiwa tertentu** atau dalam bentuk **laporan oleh lembaga ilmiah atau pemerintah.**(Robert Cox, 2013)
- Studi mengenai kebijakan Gatekeeper media (1950):
 - **Materi berita lingkungan hidup yang tidak mencolok atau “tidak terlihat”**. Wartawan sulit menyesuaikan dalam format berita konvensional.
 - Hanya **sedikit wartawan yang dibekali pelatihan dalam sains** atau pengetahuan tentang **masalah lingkungan yang kompleks**.



COMPLICATED

MONGABAY
SITUS BERITA LINGKUNGAN

TENTANG READERSBLOG HUTAN HUJAN FOTO PARA PENJAGA HUTAN

Untuk mencari, ketik dan tekan

Hutan, xLingkungan Hidup

Media Arus Utama Masih Minim Angkat Isu Lingkungan

oleh Indra Nugraha (Kontributor Jawa Barat) di 26 October 2012

f t in e



SEAKAN ingin menyelaraskan dengan tema, seminar bertajuk "Selamatkan Lingkungan dengan Jurnalisme" yang diselenggarakan Hima Jurnalistik Universitas Islam Negeri (UIN) SGD Bandung, diadakan di tempat terbuka, Sabtu(20/10/12).

berdasarkan topik berdasarkan lokasi

- Akhir 1990-an, wartawan lingkungan menyatakan **"ruang berita yang menyusut"** sebagai hambatan utama untuk liputan berita lingkungan (Sachsman, Simon, & Valenti, 2002)
- Sharon Friedman (2004) mengamati bahwa jurnalis lingkungan di media tradisional berhadapan dengan **"ruang berita yang menyusut"** sekaligus desakan kebutuhan untuk menceritakan kisah dgn durasi panjang, rumit, dan lebih mendalam (hal.176)
- Awal abad ke-21, terdapat lebih dari 1.400 jurnalis lingkungan di AS, dan 7.500 jurnalis di negara-negara lain. **Hanya 12% dari jurnalis lingkungan memiliki gelar dalam bidang ilmiah atau lingkungan** (Wyss, 2008, hal. 18)

SCIENTIFIC TERMS

1. Pemanasan Global
2. Erupsi → eksplosif dan non eksplosif
3. Tipe gunung: api A,B, C
4. Semburan lava panas dan lahar dingin
5. Abu vulkanik
6. Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)
7. AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan)
8. Gempa Tektonik / Vulkanik (Kekuatan Gempa SR/Magnitudo)
9. Status Gunung I, II, III, IV (Normal, Waspada, Siaga, Awas)
10. Status Bencana (UU No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana)



UNCOMMON RESTRICTIONS & RULES

- Jarak hiu, paus dan manusia 3-4 m
- Ubur-Ubur dan bintang laut tidak boleh dibawa ke atas air
- Snorkling tanpa Kaki Katak dan Sun Block
- Konservasi penyu tidak sembarangan bisa diliput
- Orang hutan tidak boleh dipiara pribadi tanpa izin

Home / Travel / Travel Story

Melancong ke Sarang Binatang Buas di Afrika

Kompas.com - 03/07/2015, 12:16 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#)

Komentar



Suasana safari di Welgevonden Game Reserve, taman konservasi hewan liar di Vaalwater, Limpopo, Afrika Selatan, 29 Mei-4 Juni 2015. (Agung Kurniawan/Kompas.com)



Penulis: Agung Kurniawan | Editor: I Made Asdhiana
MERASAKAN sensasi alam liar, bertemu langsung dengan binatang eksotis, sambil mengendarai mobil *offroad* terasa seperti pengalaman yang tak terlupakan. Hal ini juga dirasakan Kompas.com ketika mendapat undangan



PARTISAN

PRO
KEBERLANJUTAN

BIOSENTRIS

PRO KEADILAN



GREAT RESPONSIBILITY

"Jurnalisme lingkungan adalah upaya menghormati hidup - untuk semua bentuk kehidupan. Hal ini harus mendorong pemerintah, perusahaan dan warga negara untuk mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka."

(Acharya & Noronha, 2010, hal.11).



Risma: Progres Pembangkit Listrik Tenaga Sampah di Surabaya Sudah 80 Persen

Kompas.com - 17/07/2019, 20:51 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#)

Komentar



Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini (KOMPAS.com/GHINAN GALMAN)

Penulis: Kontributor Surabaya, Ghinan Salman | Editor: Robertus Belarminus

SURABAYA, KOMPAS.com - Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini menyampaikan kesiapan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA).

Sebelumnya, pada Selasa (16/7/2019), Risma turut menghadiri rapat kabinet terbatas di Istana Kepresidenan, Jakarta, membahas kesiapan dan progres PLTSA.

"Kalau (PLTSA) di Surabaya sudah 80 persen di PLTSA Benowo. Kami tinggal kontrak antara PT SO selaku investor, PLTSA dan PLN," kata Risma, di Balai Kota Surabaya, Rabu (17/7/2019).

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Scholarship Test

BEASISWA UANG PANGKA S/D 100% + SEMESTER 1*

Khusus Fakultas Teknik & Informatika dan D3 Perhotelan

Minggu, 01 Mar 2020 Pkl. 09.00 WIB di Kampus UMN

REGISTRATION CLICK HERE!

(021) 5422 0808 - www.umn.ac.id

KiosJaha DotCom

Fried Chicken

Rp. 3.850.000

Dapat Booth, Peralatan & Bahan Baku
- Bayar COD Jabodetabek & Jabar
- Gratis Ongkir Jaboderabek

TERPOPULER

1 Ayah Sisi SMP yang Tewas Gorong-gorong Mengak

KECENDERONGAN PELIPUTAN JURNALISME LINGKUNGAN

Fajar (2011) dalam "Jurnalisme Lingkungan Yang Sadar Lingkungan" menyatakan:

- Sering kali peliputan dibuat dari sudut pandang manusia, lingk. sebagai objek eksploitasi dan penderitaan, Media asing: Manusia Sebagai Penyeimbang Alam.
- Memberikan pemberitaan yang terlalu jauh dari isu lingkungan itu sendiri (e.g. Mitos dan hal magis seperti hari kiamat).
- Kekuatan dan keakuratan data minim, seringkali menggunakan data yang tak mendukung atau kurang verifikasi.

Bali Post
 TERBIT: SABTU, 16 AGUSTUS 1948
 PERITIK: K. NADIA
 EKSPANSI LANGSANGAN Rp 90.000
 EKSPANSI Rp 400

Bali Dikepung Bencana
 12 Tewas di Kintamani

TITIK BENCANA DI BALI

Jalan dan Jembatan Putus

Bayi Dua Bulan Selamat dari Maut

Tujuh Jenazah Korban Longsor Disemayamkan di Tenda

Bali Berpotensi Hujan Lebat

Korban Bencana

JUMAT (10/2) kemarau Bali berkepanjangan. Terorist 12 warga tewas akibat tanah longsor di Desa Sukawana, Kabupaten Bangli, Jumat (10/2) dini hari. Terorist 12 orang warga tewas akibat runtuhan longsor.

Wartawan Bali Post di lokasi melaporkan, bencana tanah longsor di Desa Sukawana, Bangli terjadi. Jumlahnya mencapai 12 orang tewas dan 10 orang luka-luka. Korban tewas dan luka-luka tersebut, Duta Jember (DJI) yang sudah meninggal lima rumah di Banjar Terorist. Duta Jember yang tertimpa longsor, dan di antaranya kondisinya rata dengan lerah, sementara tiga lainnya meninggal rumah mereka.

BERITA DAN FOTO
 BENCANA DI BALI
 Edisi: Selasa, 13, 14 & 15

SELAMAT - Bayi yang belum diberi nama selamat dari maut tanah longsor di Desa Sukawana.

SELAMAT - Bayi yang belum diberi nama selamat dari maut tanah longsor di Desa Sukawana.

TENDA JENAZAH - Anasrah berbaris tanah longsor disemayamkan di tenda di desa Sukawana.

KESALAHAN PELIPUTAN JURNALISME LINGKUNGAN HIDUP, Salomone et.al (Abrar, 1993)

- Tiadanya informasi yang relevan dengan latar belakang pemberitaan.
- Judul berita yang sering menyesatkan.
- Tiadanya keinginan memikirkan tentang resiko pemberitaan.

Media Jangan Eksploitasi Derita Korban Bencana

Oleh : [Tempo.co](#)

Minggu, 16 Februari 2014 20:45 WIB

0 KOMENTAR



Asap putih yang keluar dari kawah gunung kelud terlihat dari desa Gandusari, Blitar, Jawa Timur (15/2). ANTARA /Ari Bowo Sucipto

TEMPO.CO, Malang--Jurnalis yang meliput bencana diminta tak mengeksploitasi penderitaan. Namun, harus memberikan informasi yang dibutuhkan korban bencana dan motivasi agar bangkit dari penderitaan. "Televisi sering menyiarkan gambar penderitaan, orang menangis dan menjual sensasi," kata Ketua Umum Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia Eko Maryadi dalam diskusi liputan bencana yang diselenggarakan AJI Malang, Ahad 16 Februari 2014.

TANTANGAN JURNALISME LINGKUNGAN

A Little Knowledge is Dangerous

Focusing / Choosing a headline

Hard to find a balance

Zero Mistake Oriented

Great Footage / Photograph

Risky

BAHAYA MINIMNYA PENGETAHUAN JURNALISTIK DAN PELIPUTAN LINGKUNGAN

- Read & learn more
- Kuasai Background, Isu & Etika: UU Pokok Pers No. 40 Tahun 1999; UU Penyiaran No. 32 Tahun 2002; Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 02/P/KPI/12/2009 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3-SPS)
- Pasal 56 tentang Peliputan Bencana Alam & Musibah dalam Peraturan KPI tentang Standar Program Siaran: Program siaran peliputan berita bencana alam atau musibah dilarang:
 1. Menambah penderitaan atau trauma korban
 2. Menampilkan saat-saat menjelang kematian
 3. Menampilkan gambar mayat
 4. Menampilkan luka berat, darah atau potongan tubuh

FOKUS & PEMILIHAN HEADLINE

- Fokus pada isu lingkungan yang akan diangkat.
- Mengedepankan fakta, hindari peliputan mitos yang bisa membuat masyarakat salah kaprah.
- Tidak membuat judul berita yang menyesatkan.



KEBERIMBANGAN

JURNALISME YANG BAIK BUKAN AKTIVISME :

- Jurnalisme mewakili mereka yang tidak terwakili melalui media
- Tidak satu pihak pun boleh dipojokkan oleh pemberitaan bila tidak terbukti bersalah di depan hukum.

home > news > nasional

Tidak Terbukti Bakar Hutan di Pekanbaru, Syafrudin Divonis Bebas

Editor: **Wira Prawira** — Rabu, 5 Februari 2020 Kanal: Nasional 2 menit dibaca



Terdakwa Syafrudin tampak tak kuasa menahan tangis, usai PN Pekanbaru memvonis bebas dirinya dari tuduhan melanggar Pasal 98 Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. (Foto: Ferry Anthony).

0 SHARES 42 VIEWS [Share on Facebook](#) [Telegram](#) [Whatsapp](#)

Kitakini.news – Tidak terbukti bakar hutan di Pekanbaru, terdakwa Syafrudin (69) akhirnya divonis bebas oleh Pengadilan Negeri (PN) Pekanbaru, Selasa (4/2/2020) siang.

Ia dinyatakan tidak terbukti bersalah dalam perkara **kebakaran hutan** dan lahan (karhutla) yang terjadi di Jalan Yos Sudarso kilometer 17, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru.

Kebakaran hutan: Sejumlah perusahaan di balik karhutla 2015-2018 lolos dari sanksi serius

© 24 September 2019

[f](#) [t](#) [t](#) [e](#) [Kirim](#)



Sejumlah perusahaan kelapa sawit dan bubur kertas yang terlibat kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dalam periode 2015-2018 lolos dari sanksi serius pemerintah, kendati telah terjadi kebakaran berulang di area lahan yang sama.

Analisis pemetaan terbaru lembaga Greenpeace menemukan 10 perusahaan kelapa sawit yang memiliki area lahan terbakar terbesar pada karhutla 2015-2018, hingga kini belum mendapat sanksi yang serius. Bahkan, pemerintah Indonesia juga belum mencabut satu pun izin konsensi lahan tersebut.

ORIENTASI LIPUTAN LINGKUNGAN HIDUP TANPA KESALAHAN

KPI panggil media soal liputan Merapi

Sri Lestari
BBC Indonesia, Jakarta

8 November 2010



Salah satu stasiun TV swasta misalnya, menyebut awan panas Merapi menyembur hingga radius 20 km.

Belakangan ternyata yang dimaksud adalah hujan abu Merapi, bukan awan panas yang mematikan, kata Hendro.

"tvOne itu ketika *live report* di Kaliurang dikabarkan bahwa awan panas akan meluncur diperkirakan 20 km, dan malam itu terjadi *chaos* yang luar biasa," tutur Hendro.

Masih menurut Hendro, banyak massa kemudian berebut mengungsi ke kota Yogyakarta dan arus massa kemudian menimbulkan kemacetan lalu lintas, dan bahkan beberapa orang mengalami kecelakaan di jalan.

Jaringan Relawan Yogyakarta juga melayangkan protes setelah isi pemberitaan yang sama ramai dibicarakan di internet.

Wakil Pimred bidang News & Sport tvOne, Nurjaman Mochtar membantah ada kesalahan dalam pemberitaannya.

Menurut Nurjaman, berita soal awan panas itu sudah dikonfirmasi kepada

KPI: cara media beritakan bencana telah berubah

31 Oktober 2019 14:45 WIB



ANTARA - Komisi Penyiaran Indonesia menyebutkan cara media menyiarkan berita bencana mengalami perubahan dalam rentang waktu 14 tahun terakhir. Saat ini jurnalis sudah banyak mengubah pola pemberitaan yang sebelumnya memilih sudut pemberitaan dampak kejadian, menjadi memberikan bantuan dengan memberikan berbagai informasi kepada masyarakat. (Fandi Yogari/Satrio Giri Marwanto/Gracia Simanjuntak)

rgan mestinya sudah ada ahlinya alah," ujar Nurjaman.

KEKUATAN
VISUAL
LIPUTAN
LINGKUNGAN
VIDEO & FOTO



KESADARAN TENTANG RESIKO PELIPUTAN

Kamis Wage 13 Februari 2020 00:32:15

Gunung Agung Erupsi, Jurnalis TV 'Taruhan Nyawa' Dapatkan Gambar Demi Informasi Kepada Warga

Oleh : baliberkarya.com | 04 Desember 2017 | Dibaca : 3133 Pengunjung



Baliberkarya.com-Karangasem. Gunung Agung di Karangasem, Bali hingga termasuk juga perhatian khusus para jurnalis atau wartawan. Tak kecuali wartawan setiap waktu mengabadikan perkembangan Gunung Agung dan tak jarang informasinya secara langsung atau live.



TENTANG READERSBLOG HUTAN HUJAN FOTO PARA PENJAGA HUTAN

Untuk mencari, ketik dan tekan

Hutan, xLingkungan Hidup

Jurnalis Lingkungan Kamboja Dibunuh Terkait Investigasi Penebangan Liar

di 16 September 2012



Kurang dari lima bulan setelah terbunuhnya aktivis lingkungan Kamboja, Chut Wutty, kini seorang jurnalis lingkungan bernama Serei Oudom ditemukan tewas terbantai di bagasi mobilnya, dengan kemungkinan dibunuh dengan kapak, seperti dilaporkan oleh AFP. Oudom, yang bekerja untuk koran lokal *Vorakchun Khmer Daily*, dikenal sebagai penulis isu penebangan liar yang marak terjadi di Kamboja, dan seringkali mengaitkan kejahatan lingkungan ini dengan sejumlah pebisnis dan politisi. Mobil dan jenazah Oudom ditemukan ditengah perkebunan kacang mede di propinsi Ratanakiri, sebuah area yang marak dengan ilegal logging.

"Sebelum dia dibunuh, jurnalis lain sudah mengingatkannya agar tidak menulis terlalu kritis tentang kejahatan kehutanan," ungkap Pen Bonnar dari Asosiasi Hak Asasi Manusia dan Pembangunan Kamboja (Adhoc), kepada AFP. Oudom, jurnalis berusia 44 tahun juga menulis terkait kecelakaan lalu lintas dan protokolnya, menurut editornya.

berdasarkan topik

berdasarkan lokasi

- Batubara
- Deforestasi
- Energi
- Hutan
- Kelapa Sawit
- Lautan
- Orangutan
- Perburuan Liar
- Perubahan Iklim
- Spesies Baru
- Burung
- Dunia Satwa
- Fitur
- Kabut Asap
- Konservasi
- Masyarakat Adat
- Penegakan Hukum
- Perkebunan
- Polusi
- Teknologi

Many more topics

Referensi

- Phaedra C. Pezzullo, Phaedra C. Cox Robert. 2018. Environmental Communication and the Public Sphere. SAGE Publications.
- Jurin, Richard R. Jurin, Roush, Donny and Danter, Jeff. 2010. Environmental Communication, Springer.
- Abrar, A. N. 1993. Mengenal Jurnalisme Lingkungan Hidup. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Fajar. 2011. Jurnalisme Lingkungan Yang Sadar Lingkungan.